

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nagari Andaleh Baruh Bukik dapat disimpulkan bahwa Manajemen inovasi agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik berkembang melalui tiga aspek utama, yakni produk, proses, dan pemasaran. Pada inovasi produk, peluang inovasi ditangkap dari perubahan selera pasar dan masukan konsumen yang kemudian dikembangkan menjadi gula semut, gula cair, gula kotak, serta inovasi kemasan. Inovasi ini diuji secara sederhana di rumah produksi, diimplementasikan dengan pemenuhan regulasi, dan terus diperbaiki melalui evaluasi kualitas serta strategi harga. Pada inovasi proses, kebutuhan efisiensi mendorong lahirnya ide penggunaan gas, oven, dan mesin pengaduk, yang sebagian sudah diimplementasikan meski belum merata. Adaptasi berlangsung cukup mudah di nagari, walau terkendala infrastruktur, dan evaluasi berbasis pengalaman mendorong pembelajaran kolektif. Pada inovasi pemasaran, peluang inovasi muncul lewat media sosial dan marketplace, dengan implementasi digitalisasi yang baru sebagian dijalankan karena keterbatasan literasi. Perubahan membawa manfaat bagi pelaku adaptif, namun masih butuh dukungan pendampingan agar merata. Secara keseluruhan, dalam konteks nagari, inovasi produk, proses, dan pemasaran mencerminkan siklus pembelajaran bersama yang adaptif dan berbasis kebutuhan lokal, namun tetap memerlukan penguatan kapasitas, dukungan kelembagaan, dan kolaborasi agar mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan agroindustri gula aren.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pelaku agroindustri gula aren di Nagari Andaleh Baruh Bukik perlu memperbaiki manajemen inovasi pada aspek produk, proses, dan pemasaran. Pada aspek produk, diperlukan pengembangan diversifikasi produk dan inovasi kemasan yang lebih

menarik. Pada aspek proses, perlu penerapan teknologi sederhana yang efisien untuk meningkatkan mutu dan konsistensi gula aren. Sementara pada aspek pemasaran, penting untuk memperluas jaringan distribusi melalui pemanfaatan media digital serta membangun kelembagaan seperti koperasi untuk memperkuat posisi tawar harga produsen di pasar.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, dengan melihat isu-isu sosial seperti dinamika sosial dan pihak-pihak terkait dalam perkembangan inovasi pada agroindustri gula aren secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif atau mixed-method dapat dipertimbangkan untuk mengukur pengaruh setiap faktor terhadap keberhasilan manajemen inovasi secara lebih mendalam dan terukur.

